

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19
MENGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI BEKASI JAWA
BARAT**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

**Oleh:
Ervina Wulandari
1604015021**






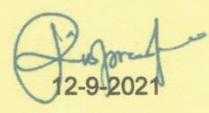


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan judul
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19
MENGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI BEKASI JAWA
BARAT**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

Ervina Wulandari, NIM 1604015021

<u>Ketua</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>5/6/21</u>
Penguji I apt. Nurhasanah, M.Farm.		<u>03-09-2021</u>
Penguji II apt. Ani Pahriyani, M.Sc.	 07-09-2021	<u>07-09-2021</u>
Pembimbing : Pembimbing I apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Farm.		<u>07-09-2021</u>
Pembimbing II apt. Zainul Islam, M.Farm.		<u>09-09-2021</u>
Mengetahui: Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.	 12-9-2021	<u>12-09-2021</u>

Dinyatakan Lulus Pada Tanggal: **14 Agustus 2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 MENGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI BEKASI JAWA BARAT

Ervina Wulandari
1604015021

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona. Diperlukan upaya pencegahan salah satunya dengan menjaga daya tahan tubuh menggunakan immunomodulator herbal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 menggunakan immunomodulator herbal di Bekasi Jawa Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan desain *cross sectional*. Sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 400 orang dengan teknik *sampling snowball*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disebar melalui media sosial. Sampel kemudian diolah dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *spearman's rho* dengan taraf kepercayaan 95%. Tingkat pengetahuan masyarakat Bekasi Jawa Barat tergolong tinggi dengan persentase 58%, sedang dengan persentase 39% dan rendah dengan persentase 3%. Sikap masyarakat Bekasi Jawa Barat termasuk baik dengan persentase 69%, cukup dengan persentase 26% dan kurang baik dengan persentase 5%. Berdasarkan hasil uji statistik *spearman's rho*, diperoleh hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 menggunakan immunomodulator herbal di Bekasi Jawa Barat dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: COVID-19, Pengetahuan, Sikap, Immunomodulator Herbal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 MENGGUNAKAN IMMUNOMODULATOR HERBAL DI BEKASI JAWA BARAT”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada fakultas farmasi dan sains jurusan farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt., Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt., Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
4. Ibu apt., Ari Widayanti, M.Farm., selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan 4 Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA
7. Ibu apt., Numlil Khaira Rusdi, M.Farm., selaku pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak apt., Zainul Islam, M.Farm., selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, membantu serta mengarahkan penulis sehingga selesai.
9. Terimakasih kepada orang tuaku tercinta, Alm. Ayahanda Suparna dan ibuku Sutini serta keluarga besarku yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tak mungkin dapat terbalaskan. Terimakasih untuk segalanya.
10. Teman – teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan kepada penulis. Penulis sangat berterima kasih

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk ini saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Juli 2021
Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Peneliti	3
2. Bagi Ilmu Pengetahuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. COVID-19 / <i>coronaviruses disease 2019</i>	4
2. Pengetahuan	11
3. Sikap	13
4. Immunomodulator Herbal	13
B. Kerangka Berfikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
1. Tempat Penelitian	16
2. Waktu Penelitian	16
B. Definisi Operasional	16
C. Metode Penelitian	17
D. Populasi dan Sampel Penelitian	17
1. Populasi	17
2. Sampel	17
3. Kriteria Inklusi	17
4. Kriteria Eksklusi	17
E. Instrumen Penelitian	17
1. Kuesioner Pengetahuan	18
2. Kuesioner Sikap	18
F. Teknik Pengumpulan Data	18
G. Pola Penelitian	19
H. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data	19
1. Proses <i>Coding</i>	19
2. Proses <i>Editing</i>	19
3. Proses <i>Entry Data</i>	20
4. Proses <i>Cleaning</i>	20
I. Analisis Data	20
1. Analisis Univariat	20
2. Analisis Bivariat	20

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	21
	A. Karakteristik Responden Penelitian	21
	1. Jenis Kelamin	21
	2. Usia	22
	3. Pendidikan	23
	4. Pekerjaan	23
	B. Pengetahuan	24
	C. Sikap	26
	D. Hasil Uji Bivariat Responden	28
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	31
	A. Simpulan	31
	B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA		32
LAMPIRAN		39



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operational	16
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	22
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	23
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	23
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Pencegahan Penyakit COVID-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal	24
Tabel 7. Sikap Dalam Pencegahan Masyarakat COVID-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal	26
Tabel 8. Hasil Uji Bivariat Responden Pada Masyarakat di Bekasi Jawa Barat	28



DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Alur Deteksi Penyakit COVID-19	11
Gambar 2. Kerangka Berpikir	15
Gambar 3. Pola Penelitian	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Perhitungan Sampel	39
Lampiran 2. Lembar Informasi Untuk Responden	40
Lampiran 3. Data Demografi	41
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan	42
Lampiran 5. Kuesioner Sikap	44
Lampiran 6. Surat Izin Kode Etik	46
Lampiran 7. Pengumpulan Data Kuesioner Pengetahuan	47
Lampiran 8. Pengumpulan Data Kuesioner Sikap	64
Lampiran 9. Pengumpulan Data	81
Lampiran 10. Hasil Bivariat	104



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (Kemenkes RI, 2020). Pada manusia, virus corona menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang dapat dikategorikan dari ringan hingga mematikan. COVID-19 pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi virus corona 2019-2020 yang sedang berlangsung sampai sekarang (Hui, *et al.*, 2020).

Pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus COVID-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi COVID-19 harus menjaga jarak aman dengan Masyarakat lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan masyarakat dan menghindari pertemuan massal (N.W. Koesmawardhani, 2020). Menghadapi situasi seperti itu, perlu dilakukan pengendalian dan pencegahan COVID-19. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat melalui kesehatan pribadi. Daya tahan tubuh dapat dipertahankan dan ditingkatkan, terutama melalui kebiasaan hidup sehat, termasuk menjaga kebersihan, nutrisi yang baik. Untuk mencegah penyebaran virus ini dapat dilakukan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan, makan makanan yang sehat, berolahraga, dan istirahat yang cukup (Notoatmojo, 2012).

Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan Immunomodulator Herbal akan berdampak pada tingkat kepercayaannya terhadap pengobatan tersebut (Khairunnisa dan Tanuwijaya, 2017). Tingkat kepercayaan masyarakat juga akan berpengaruh terhadap sikapnya. Faktor pengetahuan dan sikap mempunyai pengaruh besar terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat dan berperan penting dalam menentukan pencegahan penularaN

penyakit COVID-19. Dalam penelitian ini masyarakat mempunyai peranan penting dalam memutus rantai penyebaran COVID-19.

Immunomodulator adalah obat yang dapat berfungsi menekan atau menormalkan aktivitas sistem imun. Immunomodulator bekerja dengan tiga cara yaitu imunostimulator, imunoregulator, dan immunosupresor. Imunostimulator berfungsi untuk meningkatkan fungsi dan aktivitas sistem imun, imunoregulator berfungsi dalam meregulasi sistem imun, sedangkan immunosupresor berfungsi dalam menghambat atau menekan aktivitas sistem imun (Wahyuni, 2019). Penggunaan imunostimulan sintetik biasanya digunakan secara klinis pada penderita kanker, HIV/AIDS, reaksi alergi, malnutrisi, daya tahan tubuh yang lemah dan lainnya. Sedangkan obat immunosupresan menekan sistem imun agar tidak bekerja secara berlebihan. Obat ini umumnya digunakan pada berbagai penyakit autoimun dan alergi (Smith, 2014).

Pada penelitian Romziah Bahiyah (2020) hasil yang didapat yaitu masyarakat di desa kenteng kecamatan susukan tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan COVID-19 menggunakan zat immunomodulator karena tingkat kesadaran masyarakat nya sangat rendah dan peneliti menggunakan sampel yang sedikit.

Pada penelitian Mukti, A.W (2020) hasil yang didapatkan yaitu responden memiliki pengetahuan yang baik (54%) dan perilaku penggunaan suplemen kesehatan selama pandemi COVID-19 dengan tepat (95,3%). Dari uji analisis bivariat (regresi linier sederhana) diperoleh persamaan regresi linear yaitu $y = 4,334 + 0,946 x$. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap perilaku. Hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap perilaku.

Pada penelitian Suprayitno Emdat (2020) hasil yang didapatkan yaitu pengetahuan masyarakat di Desa Murtajih Sebagian besar baik dan sikap masyarakat dalam melakukan pencegahan COVID-19 sebagian besar positif. Diharapkan kepada masyarakat untuk melakukan Tindakan pencegahan penularan COVID-19 dengan mematuhi protokol Kesehatan yaitu dengan memakai masker dan rajin mencuci tangan dengan sabun.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat permasalahan penelitian sebagai berikut: Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 menggunakan zat immunomodulator herbal di Bekasi Jawa Barat.

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 pada penggunaan Immunomodulator Herbal di Masyarakat Bekasi Jawa Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang informasi terhadap sikap penggunaan Immunomodulator Herbal Masyarakat Bekasi di masa pandemi COVID-19 serta salah satu mendapatkan gelar Sarjana.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Peneliti ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut dan serta menjadi bahan bacaan bagi peneliti lain, terutama untuk pengetahuan terhadap sikap penggunaan Immunomodulator Herbal Masyarakat dimasa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- A Benggolo. 2017. *Tenaga Kerja dan Pembangunan*, Jasa Karya, Jakarta.
- Achmadi, F. 2013. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo.
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol. 11, hal. 113–124.
- Andriati, 2016. Tingkat Penerimaan Penggunaan Jamu Sebagai Alternatif Penggunaan Obat Modern Pada Masyarakat Ekonomi Rendah-Menengah Dan Atas. *Ilmu Farmasi Kedokteran Dan Rehabilitasi*, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Anggun Wulandari, 2020. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan *Coronavirus Disease 2019* Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bhineka Cipta
- Azimah, D., Yuswanto, A., Wahyono, W. (2016). Immunomodulator effect of combination of *Andrographis paniculate* (Burm. F.) Nees Herb and ginger rhizome (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) ethanolic extract on cell Proliferation of Balb/c Mice lymphocytes in vitro. *Majalah Obat Tradisional*, 21 (3), 157-168
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Litbang Kesehatan, 2014. *Jamu & Kesehatan*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: BPOM RI.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- BPOM, 2019. *Peraturan Kepala Badan Pom No.16 Tahun 2019 Tentang Pengawasan Suplemen Kesehatan*.

- BPOM, 2020. Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi COVID-19. Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Mei 2020.
- Bps, 2020. Kota Bekasi Dalam Angka, *Bekasi Municipality in Figures*. Badan Pusat Statistik.
- Bps, 2020. Kabupaten Bekasi Dalam Angka, *Bekasi Municipality in Figures*. Badan Pusat statistik.
- Baratawidjaja K. G., 2006. *Imunomodulasi. Dalam: Imunologi dasar*. Edisi 5.
- Budiman, & Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika Dahlan.
- Chan, J. F. W., Yuan, S., Kok, K. H., To, K. K. W., Chu, H., Yang, J., Xing, F., Liu, J., Yip, C. C. Y., Poon, R. W. S., Tsoi, H. W., Lo, S. K. F., Chan, K. H., Poon, V. K. M., Chan, W. M., Ip, J. D., Cai, J. P., Cheng, V. C. C., Chen, H., & Yuen, K. Y. 2020. A Familial Cluster of Pneumonia Associated with the 2019 Novel Coronavirus Indicating Person-to-Person Transmission: A Study of a Family Cluster. *The Lancet*, 395(10223), 514–523.
- Chen N, Zhou M, Dong X, *et al.* (15 February 2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: A descriptive study. *The Lancet* 395(10223): 507–513. doi:10.1016/S0140-6736(20)30211-7. PMID 32007143.
- Carter, William K. 2011. Akuntansi Biaya. Penerjemah: Krista, Buku 1, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Departemen Kesehatan R1. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Depdiknas, 2008. *KBBI Daring*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional.
- Djauzi, S., 2003. Perkembangan Imunomodulator. Simposium Peranan Echinacea sebagai imunomodulator dalam Infeksi Virus dan Bakteri.
- Du Xian adan Qu Chunxiao, 2020, Guidance for Corona Virus Disease 2019: Prevention, Control, Diagnosis and Management, China.
- Emy Darma Yanti, 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali.

- Fadli, 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan COVID-19. Program Studi Profesi Ners, STIKES Muhammadiyah, Sidenreng Rappang, Indonesia.
- Firda, A. A., & Haksama, S. 2020. Building Health System Resilience During Covid-19 Crisis. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia
- Hafeez Abdul, 2020. EJMO. Departemen of Pharmacy, Global University, Saharanpur, India.
- IAI, 2020. *Panduan Praktis Untuk Apoteker Menghadapi Pandemi (COVID-19)*. Maret 2020. Jakarta: Isfi Penerbit.
- Ika Purnamasari, 2020. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. Dosen Keperawatan FIKES UNSIQ Wonosobo.
- Ikawati, Z., Hertiani, T., Izzati, F. 2019. Immunomodulatory activity of an Indonesian herbal formulation for respiratory disorder. Phcog Mag, 15 (130), 130-134.
- I Nengah, *et al*, 2019. Hubungan Usia dengan Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Suplemen Pada Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh November. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Jesica Moudy, 2020. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia, Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Indonesia.
- KBBI, 2016. *Arti Kata Umur*, available From:<http://kbbi.web.id/umur>, accessed Tanggal 22 Desember 2020.
- Kemendes RI, 2020. *Direktorat Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (P2P) Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Diase (COVID-19)* Maret 2020. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI, 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Pedoman Kesiapan Menghadapi Coronavirus Diase (COVID-19)*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Khairunnisa, N.A., Tanuwijaya, J., 2017. *Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi Di Tiga Apotek Kota Panyabungan*. J. Sains Farm. 3 (2),186-192.
- Khairunnisa Z, 2021. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh.
- Kim UJ, Won EJ, Kee SJ, et al. (2016). Combination therapy with lopinavir/ritonavir, ribavirin, interferon- α for Middle East respiratory syndrome. *Antiviral Therapy* 21(5): 455–459. doi:10.3851/IMP3002. PMID 26492219.
- Krinsky DL. (2016). Preventive and nonpharmacologic options for colds and influenza. *Pharmacy Today* 22(11): p16. Diakses pada 24 Maret 2020 dari [http://www.pharmacytoday.org/article/S1042-0991\(16\)31214-2/fulltext](http://www.pharmacytoday.org/article/S1042-0991(16)31214-2/fulltext).
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C, 2020. Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*.
- Lestari, 2021. Potensi Herbal Sebagai Immunomodulator Herbal. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan.
- Mubarak, W. 2011. Promosi Kesehatan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mujiburrahman, 2020. Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Masyarakat, STIKES Surya Global Yogyakarta, Indonesia.
- Mukti. A.W, 2020. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi COVID-19. Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya.
- Naelaz, 2019. Tingkat Penggunaan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Konsumsi Obat Tradisional Di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang. Prodi Farmasi Program Sarjana, STIKES Muhammadiyah Gombang, Kebumen, Jawa Tengah.

- Neuman, W. Lawrence. 2003 *Social Research Methods : Qualitative And Quantitative Approaches*. Boston: Allyn And Bacon.
- Nurdiani Nina, 2014 Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. Faculty of Engineering, BINUS University.
- Notoatmodjo S. 2003. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Noviana, Fenny. 2011. *Kajian Pengetahuan dan Alasan Pemilihan Obat Herbal Pada Pasien Geriatri di RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada
- Romziah Bahiyah, 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Menggunakan Immunomodulator Herbal di Desa Kenteng Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Program Studi Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo.
- Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. 2020. Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported in Indonesia. *Journal of Community Health*.
- Satria Ali, 2020. Analisis Faktor Risiko Kematian Dengan Penyakit Komorbid COVID-19. Universitas Airlangga.

- Sitohang, 2021. Gambaran Penggunaan Ramuan Herbal Sebagai Peningkat Daya Tahan Tubuh Di Kalangan Orang Tua Murid Sekolah Kenanga Medan Tahun 2020. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan,
- Silitonga Edwin, 2021. Sosialisai Penyerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Masyarakat Kota Medan. Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Susilo A, dkk. Coronavirus disease 2019. 2020. Tinjauan literatur terkini coronavirus disease 2019: review of current literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1): 45-67.
- Suparyo. 2014. Manfaat Rempah Rempah Untuk Kesehatan. <http://daunbuah.com/manfaat-rempah-rempah-untuk-kesehatan>.
- Suprayitno Emdat, 2020. Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19. Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Wiraraja.
- Tjandrawinata, R.R., S. Maat dan D. Noviarny, 2005. Effect of standardized *Phyllanthus niruri* extract on changes in immunologic parameters: correlation between preclinical and clinical studies. *Medika XXXI* (6) : 367-371.
- Vincent MJ, Bergeron E, Benjannet S, *et al.* (2005). Chloroquine is a potent inhibitor of SARS coronavirus infection and spread. *Virology Journal*. doi:10.1186/1743-422X-2-69. PMID 16115318.
- Wahyuni., Erniza, P., Septi M. 2019. Penggunaan Obat Tradisional oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, Vol 8(1), 41-45.
- WHO. WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on:<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-atthemediabriefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>. (Feb 12th 2020).
- Wenham, C., Smith, J., & Morgan, R. 2020. COVID-19: the Gendered Impacts of the Outbreak. In *The Lancet* (Vol. 395, Issue 10227, pp. 846–848).
- Wulandari, A., Rahman, F., & Dkk. 2020. Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada

Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 15, hal. 42.

Zhou, F., Yu, T., Du, R., Fan, G., Liu, Y., Liu, Z., Xiang, J., Wang, Y., Song, B., Gu, X., Guan, L., Wei, Y., Li, H., Wu, X., Xu, J., Tu, S., Zhang, Y., Chen, H., & Cao, B, 2020. Clinical Course and Risk Factors for Mortality of Adult Inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study.

